

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari Tugas Akhir yang telah dilaksanakan ini ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Semakin kental pelumas bekas yang dipergunakan, baik dilihat dari spesifikasinya maupun dari masa pemakaian akan dapat mengurangi laju keausan pahat sehingga umur pahat dapat diperpanjang.
2. Pada penelitian ini diketahui bahwa yang memberikan umur pahat yang paling panjang diantara jenis minyak pelumas bekas yang dipergunakan adalah minyak pelumas SAE 5w30 yang dipergunakan untuk jarak 5.000 km. Sedangkan yang memberikan umur pahat paling pendek adalah minyak pelumas bekas SAE 0w20 yang dipergunakan untuk jarak 10.000 km
3. Kekentalan merupakan faktor yang dominan dari minyak pelumas bekas yang dipergunakan untuk memperpanjang umur pahat pada proses freis yang dilakukan pada Tugas Akhir ini

1.2 Saran

Dari Tugas Akhir ini ada beberapa saran yang dapat diusulkan dalam rangka mengetahui pengaruh penggunaan minyak pelumas bekas pada proses pemesinan khususnya proses freis seperti;

1. Sebaiknya rentang jarak penggunaan minyak pelumas diperlebar sampai 50.000 km. Hal ini disebabkan rentang jarak yang dipergunakan sebagai acuan pada Tugas Akhir ini masih terbatas pada masa pakai kendaraan 1(satu) tahun dimana performansi kendaraan masih belum terlalu menurun dari kondisi baru
2. Kekentalan sudah jelas merupakan faktor dominan yang ditemui pada percobaan ini. Akan tetapi zat-zat kontaminan yang ada pada minyak

pelumas bekas yang berakibat kepada pahat untuk jangka panjang belum diamati. Untuk itu disarankan juga untuk melihat zat-zat kontaminan yang ada pada minyak pelumas bekas dan pengaruhnya terhadap penggunaan jangka panjang pada pelumasan pahat di proses pemesinan

